BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Karakeristik sosial ekonomi keluarga dilihat dari pendidikan ayah memiliki rataan 9.94 ± 3.447, pendidikan ibu memiliki rataan 10.43 ± 3.690, pekerjaan ayah dan ibu sebagian besar bertani/berladang, Pendapatan ayah memiliki rataan 731.250 ± 176.888, Pendapatan ibu memiliki rataan 734.375 ± 204.938, besar keluarga memiliki rataan 5.19 ± 1.787, dan besar uang saku remaja memiliki rataan 10.725 ± 3.890.
- 2. Kebiasaan makan anak remaja putri usia 16-18 tahun yang biasa dikonsumsi yaitu makanan pokok yang sering dikonsumsi yaitu nasi goreng, nasi gurih, dan mie instan. Lauk hewani yang sering dikonsumsi yaitu ayam goreng, ayam penyet, KFC, bakso bakar, ikan tongkol goreng, dan ikan tongkol sambel. Lauk nabati yang sering dikonsumsi yaitu tempe bacem dan kacang rebus. Sayur-sayuran yang sering dikonsumsi yaitu kangkung, sawi hijau,sawi putih, bayam, dan kol. Dan buah-buahan yang sering dikonsumsi yaitu pepaya dan kedong-dong,
- 3. Pemenuhan gizi seimbang anak remaja putri usia 16-18 tahun yaitu energi rataaan 1994.14±675.043 Kkal. Protein rataan 87.31±44.529g. Lemak rataan 104.19±52.662. Karbohidrat rataan 177.10±91.675. Vitamin A 743.87±474.604RE. Vitamin C rataan 62.46±63.880mg. Kalsium rataan 6.44±6.424 mg, dan Fe rataaan 10.39±4.253 mg.
- 4. Hasil uji statistik korelasi *Spearman* menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan makan anak remaja putri dengan pemenuhan gizi seimbang. Hal ini

berarti semakin baik kebiasaan makan anak remaja putri terutama konsumsi Protein, Lemak, Kalsium dan semakin rendah konsumsi Karbohidrat maka semakin baik pemenuhan gizi seimbangnya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kepada para remaja putri agar lebih memperhatikan kebiasaan makannya seharihari agar pemenuhan gizinya terpenuhi sesuai dengan Pangan 3B (Beragam, Bergizi, dan Berimbang).
- 2. Untuk para orang tua memiliki anak remaja putri hendaknya mengurangi uang saku anak remaja putrinya agar tidak memiliki kebiasaan makan mengkonsumsi makan siap saji yang akan mempengaruhi pemenuhan gizi seimbangnya.

